

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya identik dengan informasi yang muncul setiap saat, baik informasi yang bersifat lisan maupun yang bersifat tulisan. Di negara Indonesia yang sedang berkembang, peran bahasa khususnya bahasa asing sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi, karena informasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan yang serba inovatif ini. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi, salah satunya adalah dengan membaca.

Belajar bahasa bukan sekedar belajar kaidah gramatikal serta keterampilan memakai kaidah itu dalam membentuk kalimat, melainkan lebih dari pada itu, belajar bahasa berarti berusaha menggunakan kalimat-kalimat itu sebagai sarana komunikasi dalam pengertian sesuai dengan situasi serta kaidah tutur yang berlaku dalam masyarakat penutur asli bahasa asli tersebut. Dengan kata lain, orang yang berhasil belajar bahasa adalah orang yang memiliki kompetensi komunikatif. Apabila seseorang mempunyai kompetensi komunikatif yang baik maka diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam pendidikan bahasa ada empat kemampuan pokok berbahasa yang harus dibina dan dikembangkan, yaitu menyimak (*la compréhension orale*), berbicara (*l'expression orale*), membaca (*la compréhension écrite*) dan menulis (*l'expression écrite*). Membaca sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa yang merupakan kegiatan komunikasi, karena membaca pada

dasarnya adalah menerima pesan atau menerima informasi melalui sumber bacaan seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal dan sebagainya.

Chartrand et al, mengemukakan dalam <http://www.pedagonet.com/other/Doslect.htm> bahwa :“ *La lecture est toute à la fois un outil de connaissance et une source de plaisir inépuisable* “. (membaca sekaligus merupakan alat pengetahuan dan suatu sumber kesenangan yang tidak ada habisnya). Membaca akan meningkatkan kemampuan kita dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui bacaan kita mendapatkan berbagai informasi, menambah pengetahuan dan membuka wawasan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki sifat reseptif (menerima) artinya keterampilan membaca merupakan proses pengambilan makna atau pesan dari suatu bahan bacaan yang berwujud tulisan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suhendar dan Supinah (1992:3) bahwa : “keterampilan membaca merupakan proses perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna”.

Selain itu, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Pentingnya kemampuan membaca dalam hubungannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan memang sangat logis, karena menurut Rosidi (1972 :23) hanya sekitar 15% dari seluruh ilmu yang dibutuhkan di dalam kehidupan ini di bangku sekolah yang lainnya sekitar 85% diperoleh di luar sekolah terutama melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya mutu seseorang akan sangat bergantung pada kegiatan membaca yang dilakukannya. Oleh karena itu, kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman yang memadai mutlak dibutuhkan.

Membaca pemahaman adalah salah satu aspek membaca yang ditujukan pada kemampuan memahami bacaan secara cepat dan tepat. Jadi keterampilan membaca, sebenarnya merupakan kemampuan memahami suatu pesan yang terkandung di dalam suatu teks tulisan. Dalam memahami bacaan bukan hanya semata memahami apa yang tersurat dalam bacaan namun juga pembaca harus dapat memahami apa yang tersirat dalam bacaan.

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa membaca pemahaman itu menuntut seseorang untuk dapat memahami sebuah teks atau wacana yang pemahamannya itu tidak hanya terletak pada kemampuan pembaca dalam menangkap arti atau makna dari tanda-tanda tertulis saja akan tetapi juga mampu menangkap maksud dan tujuan penulis dalam tulisannya tersebut.

Di dalam pembelajaran bahasa asing, keterampilan membaca pemahaman juga merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Bagi siswa salah satu bahasa asing seperti bahasa Prancis pada tingkat pemula diharapkan mengenal dan memahami teks-teks sederhana. Hal ini merupakan latihan untuk mempertinggi tingkat pemahaman mereka terhadap sebuah wacana atau teks. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung, pelajaran bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang wajib diikuti oleh para siswa kelas II dan kelas III. Salah satu materi pelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan adalah membaca wacana atau teks.

Dikarenakan keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman itu sangat penting, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II Akuntansi 2 dan faktor apa saja yang menjadi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman berbahasa Prancis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mencoba membuat rumusan masalah sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas II SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2006/2007?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami teks bahasa Prancis?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis beranggapan bahwa pembatasan masalah dalam skripsi ini sangat penting agar masalah yang ada dapat dibahas secara mendalam dan tidak meluas. Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas II SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2006/2007 dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Prancis.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas II SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2006/2007 dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan dalam memahami wacana bahasa Prancis.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

#### 1. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah dan memperluas wawasan serta mengetahui gambaran yang jelas tentang kemampuan siswa dalam memahami teks berbahasa Prancis.

#### 2. Bagi tenaga Pengajar

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Prancis khususnya pembelajaran membaca.

#### 3. Bagi siswa

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi memahami teks berbahasa Prancis.

#### 4. Bagi Program Pendidikan Bahasa Prancis

Untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana pengajaran.

### 1.6 Anggapan Dasar

Penulis mengambil anggapan dasar sebagai berikut :

- a. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.
- b. Siswa kelas II Akuntansi 2 telah mempelajari bahasa Prancis sejak kelas I.
- c. Siswa kelas II Akuntansi 2 telah mengenal wacana-wacana sederhana bahasa Prancis.

### 1.7 Definisi Operasional

Definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis

Menurut Daveau et al (1976:47) bahwa “*analyse est l’opération intellectuelle par laquelle on étudie un ensemble pour en distinguer les divers composants, que l’on examine séparément*”.(kegiatan intelektual yang mempelajari suatu kesatuan untuk membedakan atau menandai keragaman yang dikandungnya, serta menelitinya secara terpisah).

Dalam penelitian ini, analisis maksudnya adalah suatu cara mempelajari dan meneliti kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung tahun ajaran 2006/2007.

## 2. Kemampuan

Istilah kemampuan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu hal. Menurut Mounin (1972:75), “*notion fondamentale qui désigne la connaissance implicite qu’un sujet parlant possède sur sa langue*”.

(kemampuan adalah makna dasar yang menggambarkan pengetahuan secara implisit seseorang yang berbicara dengan bahasa yang dimilikinya).

Dalam penelitian ini, kesanggupan itu merupakan kesanggupan membaca pemahaman. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan dalam membaca adalah bila ia sanggup memahami isi dari wacana tersebut dengan baik.

## 3. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman adalah salah satu aspek membaca yang ditujukan pada kemampuan memahami bacaan secara cepat dan tepat (*un des aspects importants de la compétence de lire*). Seseorang dapat dikatakan memahami bacaan apabila ia telah dapat

memahami informasi dari teks , baik tersirat maupun tersurat. Pengertian yang baik ini akan memudahkan pembaca menginterpretasikan dan menilai permasalahan yang ada dalam bacaan, sehingga bila diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pembaca tersebut, dengan mudah akan dapat dijawabnya.

Penelitian ini lebih menitikberatkan pada membaca pemahaman dalam wacana berbahasa Prancis siswa kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung.

### **1.8 Variabel Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, maka variabel pada penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman wacana bahasa Prancis pada siswa kelas II Akuntansi 2 SMK N 3 Bandung.

### **1.9 Teknik Penelitian**

Untuk teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

a. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami wacana bahasa Prancis.

b. Angket

Angket ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas II Akutansi 2 SMK N 3 Bandung.

c. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang sedang diteliti, dengan cara mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Informasi yang didapatkan dijadikan landasan teoretis dalam penelitian yang dimaksud.

